

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan untuk deskripsi tentang peningkatan kemampuan menulis cerita pendek melalui media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri Crabak Kecamatan Slahung Semester 1 Tahun Pelajaran 2024/2025 bahwa penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus yakni siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit. Pada siklus I guru menjelaskan langkah-langkah membuat kerangka menulis cerita pendek dan menjelaskan penulisan huruf kapital yang tepat. Selain itu siswa menuliskan cerita pendek berdasarkan gambar yang berasal dari aktivitas siswa. Namun ternyata pada siklus I kegiatan pembelajaran peningkatannya belum signifikan. Dan guru merancang kembali kegiatan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan kaidah penulisan yang tepat.

Sedangkan pada siklus II, dilaksanakan dalam 2 x pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit. Pada siklus II sudah dilakukan perbaikan yakni dengan apersepsi menyanyikan lagu bersama – sama, memperbaiki media gambar yakni tempat rekreasi yang lebih menarik dan tidak jauh dari lingkungan siswa, sehingga siswa mampu mendeskripsikannya. Selain itu guru juga melakukan penguatan materi tentang kaidah penulisan cerita pendek. Sehingga kegiatan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SD Negeri Crabak

Kecamatan Slahung Semester I tahun Pelajaran 2024/ 2025 dapat ditingkatkan dengan ketuntasan klasikal mencapai 88% seluruh siswa telah mencapai KKTP ≥ 75 . Kelebihan media gambar pada penelitian ini adalah:

1. Media gambar mudah didesain dan didapatkan guru karena diambil dari lingkungan sekitar dan sudah dikenal siswa sehingga memudahkan siswa untuk menarasikan gambar.
2. Media gambar pada penelitian ini sangat memotifasi siswa untuk menulis cerita pendek, karena dengan mengamati gambar, siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya untuk menciptakan cerita yang menarik dan orisinil.
3. Menarik dan menyenangkan, karena aktivitas menulis cerita menggunakan media gambar merupakan sesuatu yang baru sehingga siswa lebih termotifasi untuk belajar.

Sedangkan kekurangan media gambar dalam penelitian ini adalah:

1. Gambar kurang variative, sehingga dalam memilih media gambar guru harus jeli, dan memperhatikan unsur estetik agar siswa lebih menarik.
2. Kemungkinan cerita pendek yang dihasilkan monoton karena bersumber dari aktivitas sehari-hari sehingga unsur estetis kurang tampak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa kendala yang dialami peneliti yaitu kegiatan pembelajaran kurang

menyenangkan, gambar kurang menarik dan kesulitan siswa tentang penggunaan EYD yang tepat untuk menulis cerita. Maka agar pelaksanaan pembelajaran dapat maksimal, peneliti memiliki beberapa saran yakni:

1. Merancang kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga pembelajaran tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.
2. Menyiapkan media gambar yang menarik, meskipun masih berada dilingkungan yang dikenali siswa.
3. Menganalisis kemampuan siswa secara menyeluruh, sehingga kita mengetahui materi yang telah dikuasai dan belum dikuasai siswa, meskipun hal tersebut materi dasar yang sudah dipelajari siswa pada fase sebelumnya. Sehingga kita mudah menerapkan keterampilan menulis cerita pendek melalui media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, (2016), *Keterampilan Menulis*, Depok, PT. Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. (2011), *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tuturial Nurani Sejahtera.
- Dewita sri, (2024), *Ayo Menulis Cerpen Panduan Praktis Menulis Cerpen Bagi Pelajar*, Pasaman Barat, CV. Azka Pustaka.
- Dewojati, Cahyaningrum, (2021), *Sastra Populer Indonesia*, Yogyakarta, UGM Press
- Elly Rahmaniah,dkk, (2023), *Berfikir Kritis dan Kreatif : Teori dan Implementasi dalam Pembelajaran*, Jakarta, Publikasi Indonesia Utama.
- Kosasih, E, (2008), *Apresiasi Sastra Indonesia*, Jakarta, Penerbit Nobel Edumedia.
- Kunandar (2011), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik*, Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Kusinwati (2009) *Mengenal karya sastra lama Indonesia*, Semarang, Alprin
- Masnur Muslich (2009), *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudiono, Alif, (2024), *Pembelajaran Literasi Menulis Cerita di SD*, Malang, Surya Pena Gemilang.
- Muhammad Lutfi A, Giwang Katon dan Dewi Sinta (2020), *Media Gambar, Konstektual dan Menalar*, Bogor, Guepedia Grup.
- Novelti (2023), *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar dan Youtube*, Yogyakarta, Penerbit Publish Digital.
- Oktrivianty, Erdita, (2021), *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar*, Sukabumi, CV. Jejak.
- Rahman, Saifu (2024), *Pembelajaran Cerpen*, Jakarta, PT Bumi Aksara
- Santoso, Puji, (2015), *Metodologi Penulisan Sastra*, Yogyakarta, Azzagrafika.
- Sutejo, (2011), *Teknik Kreatifitas Pembelajaran*, Ponorogo, Spectrum.
- Tarigan, Henry Guntur, (2008), *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008.

Wahyuni,sinta, (2023), *Model Pembelajaran Kooperatif CIRC dan Kebiasaan Membaca dalam Keterampilan Menulis*, Gresik, Tholibul Ilmi Publisng & Education.

Wicaksono Andri (2008), *Tentang Sastra (Orkestrasi, Teori dan Pembelajaran)* Yogyakarta. Penerbit Garudawaca.

Wiyanto, asul,(2004), *Terampil Menulis Paragraf*, Jakarta, Grasindo.